

Analisa Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 BEI periode 2017-2019

Analysis of Liquidity and Profitability Levels on the Share Prices of Companies Listed on LQ45 IDX for the period 2017-2019

Windy Girmaliya¹, Dumadi², Yenny Ernitawati³, Hilda Kumala Wulandari⁴, Roni⁵

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia
e-mail: ¹windygirma@gmail.com, ²dumadi_adi@yahoo.co.id, ³yennyernitawati@gmail.com,
⁴hilda060791@gmail.com, ⁵roni.umus18@gmail.com

Abstrak

Adanya kampanye mengenai Yuk Nabung saham membuat masyarakat memiliki pemahaman mengenai saham sehingga mereka tertarik untuk investasi di saham. Harga saham menjadi patokan para pemilik modal untuk menanamkan modalnya. Banyak hal yang dapat mendorong harga saham sehingga diperlukan penelitian yang mempengaruhi harga saham. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan regresi data panel. Adapun dengan sampel 33 perusahaan publik yang tercatat di LQ45. Penelitian ini menghitung cara kerja keuangan dalam jangka pendek dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kualifikasi perusahaan untuk membayar kewajiban hutang yang secepatnya harus dipenuhi, diukur dengan menggunakan rasio lancar. Rasio profitabilitas dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan diukur dengan ROA. Perusahaan akan menemukan cara bagaimana mengutamakan nilai sahamnya yang ditunjukkan untuk harga sahamnya. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan.

Keywords: likuiditas, profitabilitas, harga saham

Abstract

The existence of a campaign about Yuk Saving stocks makes people have an understanding of stocks so that they are interested in investing in stocks. Stock prices are a benchmark for investors in investing. Many things can affect stock prices, so research is needed on the factors that affect stock prices. This study uses quantitative methods with panel data regression. The number of samples used are 33 public companies which are included in LQ45 shares. This study assesses financial performance in the short term by using liquidity ratios and profitability ratios. The liquidity ratio describes the company's ability to pay its financial obligation that must be fulfilled immediately, measured using the current ratio. Profitability ratio is used to measure the company's ability to generate profit, measured by using ROA. The company will find ways to maximize the value of its shares indicated by its share price. The stock price used in this study is the closing price.

Kata Kunci: liquidity, profitability, stock price

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak macam instrumen investasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menginvestasikan kekayaan yang dimiliki.[1] menjelaskan kesempatan investasi yang merupakan hasil dari pilihan untuk berinvestasi di masa mendatang. Kesempatan investasi menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan itu sendiri menciptakan suatu kemungkinan yang diinginkan oleh pihak manajemen (pihak internal) dan penanam modal serta kreditur (pihak eksternal). Investasi yang bisa dipilih

mulaidari investasi yang risikonya tinggi hingga investasi yang memiliki risiko rendah. Investor dapat memilih jenis investasi apa yang akan digunakan sesuai dengan tujuan keuangan masing-masing. Jenis investasi yang berisiko rendah antara lain investasi seperti emas, deposito, dan obligasi sedangkan investasi yang berisiko tinggi yaitu investasi saham dan pasar uang. Investor yang ingin menanamkan modalnya di jenis investasi saham maupun pasar uang dapat berinvestasi melalui pasar modal [2].

Hal ini juga ada peran pemerintah yang selalu memberikan edukasi tentang pasar modal karena pasar modal dapat meningkatkan perekonomian di suatu negara. Kampanye yang dikeluarkan pemerintah yaitu yuk nabung saham. [3] Perkembangan dari harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tergambar dalam gerakannya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sudah menampilkan perkembangan yang jauh lebih tinggi dibanding domestiknya apalagi bila dibanding dengan sebagian negara besar di dunia [4].

Investor ketika akan berinvestasi saham lebih memilih untuk menganalisis fundamental saham dari pada menganalisis secara teknikal. Banyak peneliti yang meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Achmad Husaini (2012) menghasilkan bahwa *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) mendominasi pengaruhnya terhadap harga saham, variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Tirza Tiara dan Muhammad Syamsuri Rahim (2015) menjelaskan bahwa variabel independen yaitu secara simultan *current ratio* dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat. Secara inti, variabel *current ratio* dan *Return on Asset* (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham penutupan. Penelitian yang dilakukan oleh Furniawan (2021) menghasilkan bahwa secara parsial *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan variabel *Earning Per Share*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil-hasil penelitian tentang unsur-unsur fundamental perusahaan yang bisa mempengaruhi harga saham mengalami hasil yang tidak konsisten. Oleh sebab itu peneliti melaksanakan observasi mengenai Pengaruh Tingkatan Likuiditas serta Profitabilitas terhadap Harga Saham Industri tercatat di LQ45 BEI periode 2017-2019.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

KAJIAN LITERATUR

Menurut [5] harga pasar saham merupakan harga yang diputuskan melalui pertemuan, permintaan, dan penawaran oleh para penanam modal. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor setuju terhadap harga saham. Harga saham ditentukan dengan melihat nilai kapitalisasi pasar. Nilai perusahaan juga nampak dari harga saham per lembar yang merupakan pertimbangan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham [6]. Perusahaan dibidang berhasil mengelola usahanya, bila harga sahamnya terus hadapi kenaikan hingga investor hendak memperhitungkan kalau industri tersebut sukses dalam mengelola perusahaannya. Kepercayaan investor diperlukan untuk industri sebab terus menjadi banyak investor yang yakin terhadap industri hingga kemauan buat berinvestasi pada industri tersebut hendak terus menjadi kokoh [7].

Rasio likuiditas menurut [8] ini adalah indikator keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan buat membayar hutang jangka pendek ketika tiba waktunya. Hubungan ini memperkirakan bahwa aktiva merupakan asal dana utama untuk merealisasikan keharusan jangka panjang. Menurut [9] *Current Ratio* (CR) merupakan alat hitung bagi kemampuan likuiditas

(hutang jangka pendek) yaitu kesanggupan untuk melunasi hutang yang harus dipenuhi dengan aktivalancar. Besar kecilnya rasio dapat dihitung dengan cara:

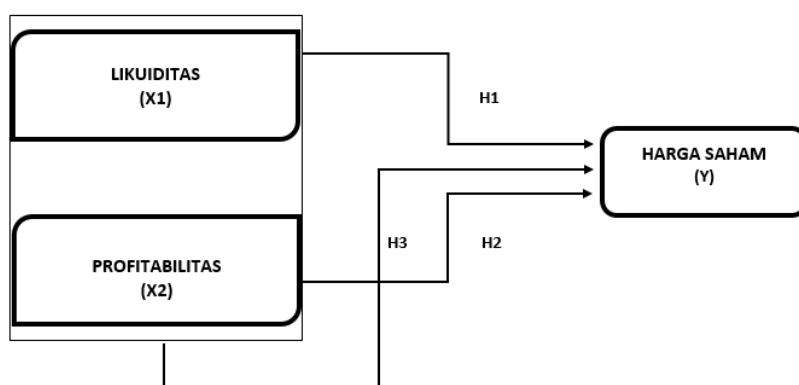
$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}} \times 100$$

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset lancar untuk membayar kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini, semakin lancar perusahaan tersebut. Untuk mengukur tingkat likuiditas, penulis dapat mendeteksi dan memprediksi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya bahkan ketika rasio lancar dipakai sebagai alat umum untuk menghitung likuiditas perusahaan dan juga merupakan penilaian[10].

[11]menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur efisiensi menggunakan aktiva perusahaan. Efisiensi disinidikaitkan dengan penjualan yang berhasil dilakukan oleh perusahaan. Cara untuk menghitung profitabilitas perusahaan sangat bervariasi dan terpaud pada untung dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yg lain. [12] beragumen bahwa Profitabilitas juga merupakan variabel yang mempengaruhi system modal. Dalam penelitian ini, profitabilitas dinyatakan dalam bentuk return on assets (ROA), yang membandingkan untung bersih dengan jumlah kekayaan perusahaan. Dengan adanya berbagai cara dalam perhitungan profitabilitas suatu perusahaan, makatidak heran jika terdapat industri yang berbeda- beda dalam metode menghitung profitabilitasnya[2], [13]. Yang berarti merupakan profitabilitas mana yang hendak dipergunakan selaku perlengkapan pengukur efisiensi industri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA untuk rasio profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total asset}} \times 100$$

ROA mencerminkan pendapatan perusahaan dari seluruh keuangan yang diinvestasikan, semakin tinggi ROA maka semakin efektif kinerja perusahaan. Hal ini terus menaikkan energi tarik investor buat menanamkan modalnya pada industri, perihal ini mempengaruhi harga saham.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang disajikan diatas, maka hipotesis yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

H1 = Diduga likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2 = Diduga Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H3 = Diduga profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan representatif yang dipakai dalam analisis ini adalah perusahaan LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia selama tiga kurun dari tahun 2017 sampai tambah tahun 2019, dari total sampel yang ditentukan yaitu 33 perusahaan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif[14].

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan memakai statistik dokumentasi mengumpulkan, mencatat dan menelaah sumber sekunder berupa ringkasan keuangan perusahaan LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia. Dari 45 perusahaan yang masuk standar sampel, jumlah data yang dapat diolah data obeservasi selama 3 periode adalah 33 perusahaan[15].

Metode Analisis

Regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi hbungan antara model dampak dan tiga atau lebih variabel, yang dimaksud sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : harga saham penutupan

α : konstanta

β_1, β_2 : penaksiran koefesiensi regresi

X1 : likuiditas (Current Ratio)

X2 : profitabilitas (ROA)

e : variebel residual (tingkat kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dibawah ini hasil uji statistik deskriptif dari variabel yang dgunakan dalam riset ini:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS (X1)	65	5.58	20.03	13.3180	3.30125
PROFITABILITAS (X2)	65	.67	3.96	2.1297	.86466
HARGA SAHAM (Y)	65	18.92	113.47	60.8937	25.07064
Valid N (listwise)	65				

Sumber : pengolahan data SPSS 22.0

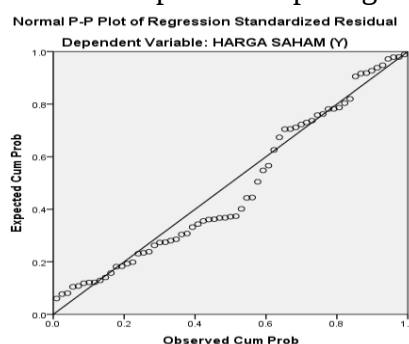
Sebagaimana dirangkum dalam tabel di atas, pengolahan data mentah untuk penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah sampl yang diteliti atau Ndata yang valied adalah 65 sampel. Dari tabel tersebutdapat dinterpretasikan sebgai berikut: (1) Nilai minimum variabelharga saham yang merupakan variabl terikat adalah sebesar 18,92 dan nilai maksimum sebesar 113,47. Mean adalah 60,89 dan standar deviasi adalah 25,07. (2) Variabel likuiditas yang merupakan variabel bebas memiliki nilainimum 5,58 dan nilai maksimum 20,03. Standar deviasi 3,30 dan mean 13,31. (3) Variabel X2 (pofitabilitas) yang merupakan variabel independen dengan nilai minimum sebesar 0,67 dan nilai maksimum sebesar 3,96. Standar deviasi 0,86 dan mean 2,12.[16], [17]

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada grafik di bawah ini, Anda dapat melihat bahwa titik-titik menyebar secara diagonal di sekitar diagonal dan mengambil arah miring. Artinya model regresi dapat digunakan karena memenuhi asumsi normalitas[18].

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada grafik berikut.



Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

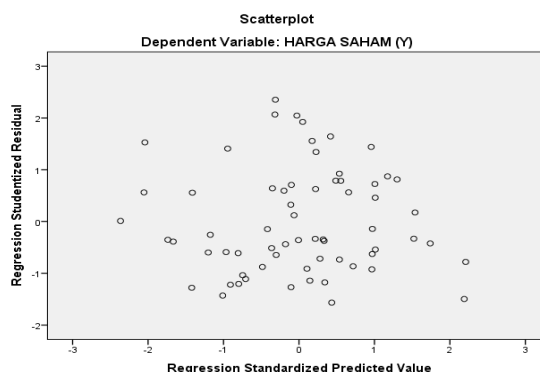
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	80.783	13.059		6.186	.000		
LIKUIDITAS (X1)	-2.467	.961	-.325	-2.567	.013	.900	1.111
PROFITABILITAS (X2)	6.086	3.669	.210	1.659	.102	.900	1.111

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil yang menentukan bahwa nilai Tolerance kedua variabel yaitu aktivitas Komite Audit dan Dewan Direksi lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolonieritas pada model regresi[19].

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diperoleh hasil sebagai berikut:



Melihat gambar data, kita dapat melihat bahwa data tersebar tidak teratur antra sumbu Y, yaitu di atas 0 dan di bawah 0, dan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autoekorelasi pada riset ini disajikan pada tabel berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.326 ^a	.106	.078	24.07807	.106	3.693	2	62	.031	1.244

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS (X2), LIKUIDITAS (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Diketahui hasil Durbin-Watson (D-W) untuk model regresi ini adalah 1.244. Angka D-W 1.244 terletak diantara -2 dan +2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi. Dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis hingga butuh dilakukn pengujian hipotesis. Perhitungan hipotesis dalam riset ini menggunakan uji t serta uji f. uji t serta uji f dicoba buat menguji pengaruh tiap- tiap variabel independen terhadap dependen[20]. Ada pula hasil uji t serta uji f bisa dijabarkan selaku berikut:

Uji t

Uji t dipakai untuk memeriksa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat atau tidak memiliki pengaruh.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.783	13.059		6.186	.000
	LIKUIDITAS (X1)	-2.467	.961	-.325	-2.567	.013
	PROFITABILITAS (X2)	6.086	3.669	.210	1.659	.102

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan, likuiditas berpengaruh terhadap harga saham dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4281.651	2	2140.826	3.693	.031 ^b
Residual	35944.715	62	579.753		
Total	40226.367	64			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS (X2), LIKUIDITAS (X1)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan < 0.05 maka data dapat dikatakan berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) Uji koefisien determinasi dipakai untuk menghitung seberapa jauh kemampuan dalam menunjukkan variasi variabel Y terhadap variabel X. Hasil koefisien determinasi dapat disajikan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.078	24.07807

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS (X2), LIKUIDITAS (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien penentuan yang terletak pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,326 Artinya sebesar 32.6% memberikan sumbangan terhadap regresi variabel independen yang terdiri dari likuiditas (CURRENT RATIO), Independen Profitabilitas (ROA) kepada variabel dependen, yaitu harga saham sedangkan sisanya yaitu dijelaskan oleh variabel selain variabel dalam riset[21].

PEMBAHASAN

Pengaruh uji statistik (uji-t) menunjukkan hasil variabel likuiditas (X1) dengan nilai sebesar -2.567 dengan tahap signifikansi 0.013 ($\text{sig} < 0.05$) artinya variabel likuiditas (X1) berpengaruh negatif signifikan sebesar -2.567 terhadap harga saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan. Hal tersebut mengimplikasikan hipotesis bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham[22], [23].

Pengaruh uji statistik (uji-t) menunjukkan variabel profitabilitas (X2) ($\text{sig} > 0.05$) dengan nilai t-hitung 1.659 dengan tahap signifikansi 0.102 tidak berhubungan signifikan dengan harga saham (Y). variabel profitabilitas (X2) memberikan pengaruh plus dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y) perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017– 2019 sebesar 1.659. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, maka harga saham akan semakin rendah. Hal ini menunjukkan hipotesis bahwa profitabilitas mempengaruhi harga saham[24].

Pengaruh uji signifikan simultan (uji F) menunjukkan nilai F sebesar 3.693 dengan nilai signifikan $0.031 < 0.05$ ($\alpha = 5\%$) artinya baik variabel likuiditas maupun profitabilitas

berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. [25]

KESIMPULAN

Dari hasil uji yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa secara simultan CR dan ROA mempengaruhi harga saham dan keduanya dapat menjelaskan perubahan harga saham dengan kuat. Akan tetapi secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham begitu pula dengan ROA berpengaruh terhadap harga saham.

SARAN

Penelitian yang dilakukan ini tentunya memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu peneliti menyarankan hal-hal berikut untuk peneliti selanjutnya.

1. Variabel bebas yang digunakan dalam riset ini ternyata tidak mendukung hipotesis yang telah disusun dalam penelitian ini untuk menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah waktu penelitian
2. Pengukuran rasio likuiditas dan profitabilitas hanya digunakan 1 saja dipenelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio-rasio lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Wijaya and I. Sedana, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 4, no. 12, p. 253308, 2015.
- [2] A. Saripin, A. Indriyani, A. S. Kharisma, S. Musdalifah, and H. K. Wulandari, "Analisis Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Harga Kamar terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Grand Dian Hotel Brebes Tahun 2017 – 2018)," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–24, 2019.
- [3] I. G. A. Andiyasa, I. B. A. Purbawangsa, and H. Rahyuda, "Pengaruh Beberapa Indeks Saham dan Indikator Ekonomi Global terhadap Kondisi Pasar Modal Indonesia," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 3, no. 4, pp. 182–199, 2014.
- [4] S. P. Astuti, Dumadi, A. Sholehah, Maftukhin, and A. Yulianto, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu terhadap Kredit Macet (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa)," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 45–52, 2019.
- [5] A. S. Dewi and I. Fajri, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Pundi*, vol. 3, no. 2, p. 79, 2020, doi: 10.31575/jp.v3i2.150.
- [6] R. W. Astuti, Roni, Dumadi, Nasiruddin, and A. S. Kharisma, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 85–95, 2019.
- [7] I. Roseniati, Roni, M. B. Zaman, T. Rahmawati, and Y. Ernitawati, "Mengukur Kinerja Keuangan PT BNI (Persero) Tbk dengan Menggunakan Rasio Keuangan," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 96–110, 2019.
- [8] Meythi, T. K. En, and L. Rusli, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Bisnis Manaj. dan Ekon.*, vol. 10, no. 2, pp. 2671–2684, 2011.
- [9] T. Deitiana, "Pengaruh Current Ratio , Return on Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45," *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 15, no. 1, pp. 82–88, 2013.

- [10] V. Hutapea, H. K. Wulandari, Roni, A. S. Kharisma, and Maftukhin, "Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Desa dan Ketaatan Peraturan Perundang-undangan terhadap Kualitas Kinerja Bendahara Desa," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 33–44, 2019.
- [11] P. Pada, P. Manufaktur, and D. I. Bei, "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei," *J. Din. Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 49–58, 2013, doi: 10.15294/jdm.v3i1.2459.
- [12] O. M. Ige and B. O. Onadeko, "An open study to evaluate the safety and efficacy of zafirlukast ('Accolate') in patients with mild to moderate asthma in Ibadan, Nigeria.," *West Afr. J. Med.*, vol. 20, no. 4, pp. 220–226, 2001.
- [13] U. Khoeriyah, S. Ikhwan, R. Setiadi, M. B. Zaman, and R. Roni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 81–94, 2019.
- [14] A. Prayoga, A. S. Kharisma, Y. Ernitawati, Nasiruddin, and H. K. Wulandari, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan dalam Meningkatkan Laba Bersih," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 17–24, 2019.
- [15] R. P. Rahayu, A. Yulianto, T. Rahmawati, S. B. Riono, and R. Roni, "Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi pada APBDes Pemerintah Desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–48, 2019.
- [16] E. Oktavia, A. Indriyani, T. Rahmawati, A. A. Saputra, and Y. Ernitawati, "Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Rocket Chicken Brebes," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [17] T. Alawiyah, A. Yulianto, A. S. Kharisma, Y. Ernitawati, and Maftukhin, "Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk Pembangunan di Kabupaten Brebes Tahun 2008-2017 (Studi Empiris pada BPPKAD Kabupaten Brebes)," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 71–80, 2019.
- [18] A. Faozan, H. Subagja, A. Yulianto, S. B. Riono, and H. K. Wulandari, "Pengaruh Biaya Promosi dan Harga Jual terhadap Volume Penjualan pada Yamaha Agung Motor Brebes," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 74–84, 2019.
- [19] Azizah, A. S. Kharisma, I. D. Mulyani, N. Afridah, and H. K. Wulandari, "Faktor-Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur)," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 53–63, 2019.
- [20] D. A. Yulian, R. Setiadi, K. Iskandar, M. B. Zaman, and Nasiruddin, "Pengaruh CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus pada Bank BPR di Wilayah Brebes Periode Tahun 2014-2018)," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 106–119, 2019.
- [21] D. Ningsih, I. D. Mulyani, A. Nitasari, A. Sholeha, and Maftukhin, "Pengaruh Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–16, 2019.
- [22] L. N. Intan, F. D. Kumala, Roni, Dumadi, and S. Ikhwan, "Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Arum Manis UKM Dio di Desa Tegalreja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 95–105, 2019.
- [23] A. Nitasari, A. Yulianto, A. Sholeha, A. Sulastri, and Maftukhin, "Pengaruh Tuntutan Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap (Studi Empiris pada UMKM di Wilayah Kab. Brebes)," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–37, 2019.
- [24] M. Kuntoro, D. Harini, M. B. Zaman, A. Sholeha, and T. Rahmawati, "PENGALIHAN ANALISA TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 BEI PERIODE 2017-2019 (WINDY GIRMALIYA, DUMADI, YENNY ERNITAWATI, HILDA KUMALA WULANDARI, RONI)

- Anggaran dan Akuntabilitas Publik terhadap Infrastruktur di Desa Kecipir, Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 2, pp. 64–73, 2019.
- [25] F. Nuzula, I. D. Mulyani, Dumadi, N. Afridah, and Nasiruddin, “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–67, 2019.